

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendiskripsikan tentang tempat hiburan karaoke yang memiliki *brand image* sebagai tempat hiburan karaoke keluarga di Solo. Menurut Koentjaraningrat (1996:30) data yang diperlukan dalam penelitian kualitatif diperoleh melalui informan yang memberikan informasi mengenai data-data tersebut. Dalam pemilihan informan diperlukan orang yang mengetahui tentang pengetahuan-pengetahuan, keterampilan, keahlian terbaik mengenai hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan tersebut.

Hasil penelitian mendiskripsikan data yang berupa kata-kata, gambar, dan perilaku yang diamati. Dengan kata lain penelitian kualitatif mengarah pada mutu, kedalaman uraian, dan pembahasan tentang tempat karaoke yang memiliki *brand image* sebagai tempat hiburan karaoke keluarga di Solo.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Jl. Moh. Husni Thamrin No.5, Manahan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 5714. Dengan mengambil data yang berasal dari informan langsung yaitu staff atau karyawan solomovie.

3.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan antara lain yaitu:

- 1 Teknik observasi

Teknik observasi adalah pencatatan atau pengamatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Rachman, 1999:77). Teknik observasi adalah kegiatan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek yang menggunakan seluruh alat indera yang dapat dilakukan melalui indra penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap (Arikunto, 2006:229).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung yaitu dengan mengamati secara langsung tempat karaoke di Solomovie. Untuk memudahkan observasi digunakan pedoman observasi. Berdasarkan

pedoman observasi, diharapkan diperoleh mengenai keadaan lokasi, keadaan ruangan karaoke, fasilitas-fasilitas yang disediakan pada tempat karaoke tersebut

2 Teknik wawancara

Teknik wawancara adalah metode penyajian data dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan narasumber secara langsung (Arimisailal, 2009:4). Menurut Moelong (2002:135) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak diantaranya pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan.

Berdasarkan pengertian tersebut, penelitian ini dilakukan dengan wawancara *interview* bebas terpimpin yaitu dengan pewawancara membawa pedoman yang merupakan tentang garis besar hal yang akan diteliti. Wawancara tersebut ditunjukkan kepada pimpinan karaoke, staff kerja Solomovie.

Fokus penelitian pada pembentukan *brand image* Solomovie sebagai tempat hiburan keluarga karaoke yang memiliki *brand image* sebagai tempat hiburan karoke keluarga di Solo.

3 Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda, dan sebagainya. (Arikunto,2006 : 231)

Dari pengertian tersebut peneliti mencari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh pihak Solomovie, staff Solomovie.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling* atau dengan pengambilan *sample* berdasarkan tujuan. Dengan kata lain penulis diberikan kesempatan untuk memilih siapa saja yang akan dijadikan informan sebagai sumber sesuai dengan tujuan penelitian penulis. Selain itu dengan menggunakan teknik ini, berguna untuk mendapatkan informan yang tepat sesuai dengan objek penelitian (Mulyana,2004:187). Sebagai *sample* dalam penelitian ini yang bertindak sebagai informan adalah semua elemen yang bekerja di Solomovie, baik itu pimpinan Solomovie, staf Solomovie. informan yang dipilih harus memenuhi klasifikasi kreteria agar dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan target penelitian. Kreteria yang harus dimiliki informan antara lain:

Usia	Min 17 tahun
Pendidikan	Min SMA
Lama bekerja	≤ 5 tahun
Mengerti tentang strategi pemasaran Solomovie	Yang mengkoordinir strategi pemasaran Solomovie atau staff yang menjalankan kegiatan strategi pemasaran di Solomovie

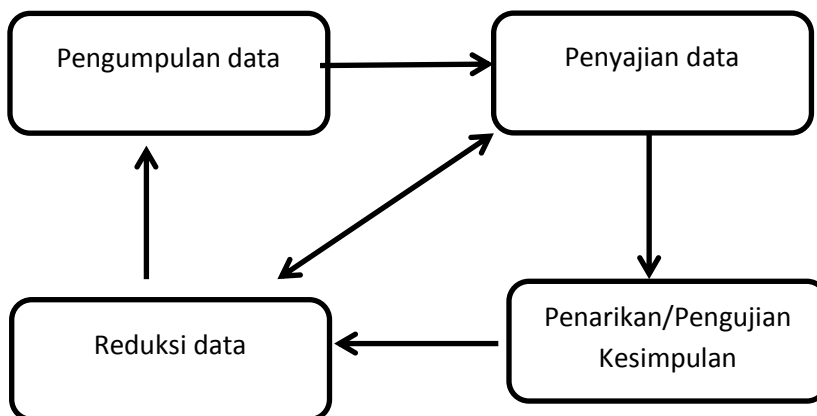
Tabel 3.1

Kreteria informan Staff atau karyawan Solomovie

Dari klasifikasi sumber diatas, maka akan terbentuk pertanyaan-pertanyaan berupa daftar pertanyaan wawancara untuk informan yang akan digunakan untuk mengukur srategi komunikasi pemasaran solomovie, yang kemudian akan dipadukan dengan teori IMC (*Integrated Marketing Communication*) yang digunakan oleh peneliti.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Data yang diperoleh sejak awal akan dianalisis dan dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model analisis interaktif. Peneliti akan melakukan tiga komponen data dan penarikan kesimpulan. Aktifitas ketiga komponen tersebut bukan membentuk linier namun lebih kepada siklus dalam struktur kerja interaktif. Berikut skema data analisis data dengan menggunakan model analisis interaktif:



Gambar 3.1
Analisis Data Model Interaktif

Pada tahap ini peneliti menggunakan teknik analisis data interaktif (*interactive model of analysis*). Penelitian ini terdiri dari tiga komponen yaitu penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Berikut tahapan yang akan dilakukan peneliti:

1 Reduksi Data

Dalam tahap ini peneliti melakukan tiga tahap kegiatan, yaitu dengan menggunakan tahap editing, pengelompokkan, dan meringkas data. Tahap kedua dengan menyusun kode-kode dan catatan yang berkenaan aktivitas dan proses-proses sehingga peneliti dapat menentukan tema. Tahap akhir

peneliti merancang konsep-konsep serta penjelasan yang berkenaan dengan tema, atau kelompok data.

Langkah pertama adalah proses *editing*, peneliti akan melakukan mengelompokkan data sesuai dengan sumber mulai dari data staff Solomovie, Pemilik Solomovie. Selanjutnya menyusun catatan sesuai dengan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan aktivitas yang dilakukan oleh komponen kelompok Solomovie. Tahapan terakhir peneliti akan menyusun data yang diperoleh dari masing-masing aktivitas kemudian akan disusun rancangan konsep berdasarkan komponen-komponen komunikasi yang akan di analisis.

2 Penyajian data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang satu dengan data yang lain dan disusun sehingga terjadi pengorganisasian data yang akan dianalisis dan membentuk satu kesatuan. Kelompok-kelompok akan saling dikaitkan sesuai dengan teori yang akan digunakan. Data yang diperoleh akan diuji menggunakan teori IMC (*Integrade Marketing Communications*) kemudian akan di pilih startegi komunikasi dan implementasi pembentukan *brand image* Solomovie sebagai tempat karaoke keluarga.

3 Penarikan Kesimpulan

Peneliti akan mengkonfirmasi, mempertajam, atau lebih merevisi kesimpulan-kesimpulan yang telah dibuat untuk sampai pada kesimpulan akhir. Sehingga dalam proses penarikan kesimpulan peneliti benar-benar menyimpulkan hasil dari penelitian sesuai dengan realitas yang telah diteliti.

3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Setelah melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi serta verifikasi data maka dilakukan teknik pemeriksaan keabsahan data. Teknik pemeriksaan keabsahan data adalah teknik meneliti tentang keabsahan data yang dianggap terbukti keasliannya dan kebenarannya.

Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menentukan triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding keaslian data tersebut. (Moelong, 2000;178). Peneliti yang menggunakan triangulasi dengan sumber data, yaitu dengan membandingkan hasil dari wawancara isi yang berkaitan dengan dokumen data penelitian. Dengan demikian akan dibandingkan antara data yang diperoleh dari hasil wawancara pada sumber data yang lain, sehingga data akan terjamin validasinya.

Moelong (2010,330-331) menyatakan bahwa teknik teknik triangulasi data dapat dilakukan dengan empat cara, yaitu menguji keabsahan peneliti, sumber data, metode, dan teori. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini menggunakan teknik triangulasi sumber data dengan membandingkan dan mengecek kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda ke dalam penelitian kualitatif. Triangulasi sumber data juga bisa memberikan kesempatan untuk dilakukan penilaian hasil dari penelitian yang dilakukan oleh responden, juga dapat mengoreksi kekiliruan dari sumber data, dapat menambahkan informasi, memasukkan informan dalam penelitian, serta menambah kecukupan menyeluruh data yang dikumpulkan.